

Evaluasi Keterpakaian Koleksi Atma Jogja I-Pustaka Korelasi Antara Persepsi Dan Kinerja Studi Mahasiswa UAJY 2019 – 2020

Agung Nugrohadhi

Pustakawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta
agung.adhi@uajy.ac.id

Esmi Triningsih

Pustakawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta
esmi.triningsih@uajy.ac.id

ABSTRAK

Teknologi informasi sudah berkembang begitu pesat sehingga menyebabkan perubahan pada sistem kerja. Hal tersebut juga sangat berpengaruh pada perpustakaan sehingga layanan-layanan yang diberikan kepada pemustaka mengikuti perkembangan teknologi disekitarnya. Perpustakaan UAJY tentu tidak luput dari kondisi tersebut, salah satunya adalah layanan Atma Jogja I-Pustaka. Layanan ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan koleksi berbasis android. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa besar manfaat dan efektivitas layanan Atma Joga I-Pustaka bagi pemustaka Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesioner melalui email yang terdaftar pada keanggotaan Atma Jogja I-Pustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif tipe deskriptif dengan metode survei. Responden yang disasar adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota Atma Jogja i-Pustaka tahun 2019 dan 2020, sebanyak 100 mahasiswa UAJY dari berbagai prodi baik strata 1 maupun strata 2. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian dari 2 November 2020 sampai 5 Februari 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, responden menilai bahwa koleksi Atma Jogja i-Pustaka membantu mahasiswa untuk menemukan informasi yang dicari. Diantaranya membantu dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah. Hal ini berdampak pada peningkatan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa.

Kata kunci : Teknologi ; layanan ; koleksi digital

ABSTRACT

Information technology has developed so rapidly that it causes changes in the work system. It is also very influential on the library so that the services provided for users follow the development of technology around it. The UAJY library certainly does not escape these conditions, one of which is the Atma Jogja I-Pustaka service. This service aims to facilitate the needs of Android-based collections. This study aims to determine to what extent the benefits and effectiveness of the Atma Joga I-Pustaka service for the users of Atma Jaya University Yogyakarta. The sampling method of this study was by distributing questionnaires via email registered for Atma Jogja I-Pustaka membership. The research method used is descriptive quantitative research with survey method. The targeted respondents are students that are registered as members of Atma Jogja i-Pustaka in 2019 and 2020, as many as 100 UAJY students from various study programs, both strata 1 and strata 2. The time used in the study is from November 2, 2020 to February 5, 2021. Based on the results Based on the research obtained, respondents considered that the Atma Jogja i-Pustaka collection helped students to find the information they were looking for. Among them help in completing college assignments. This has an impact on increasing the GPA (Gradual Achievement Index) of students.

Keywords: Technology; service ; digital collection

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi secara *massif* berimbas pada perkembangan budaya, struktur sosial dan perubahan perilaku manusia yang sebelumnya tidak pernah kita bayangkan. Dalam dunia pendidikan pun mengalami perubahan dalam pembelajaran sehingga ketika pandemi Covid 19 mulai mengubah hampir semua aspek kehidupan masyarakat dan dunia perguruan tinggi mengalami perubahan dalam sistem pembelajaran secara jarak jauh. Maka tak pelak fungsi perpustakaan sebagai pusat pendukung proses pembelajaran diharapkan akan mampu menyokong aktivitas masyarakat kampus dengan menyediakan layanan yang bersifat informatif ilmiah dan dapat mendukung proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh sebuah perguruan tinggi.

Kualitas sebuah perguruan tinggi salah satu tolok ukur yang dipakai adalah keberadaan perpustakaan dengan konten yang ada didalamnya termasuk fasilitas yang mendukungnya. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi menjadi acuan pemustaka dalam menyelesaikan persoalan-persoalan studinya (Iwan Awaluddin, 2002). Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi, maka perpustakaan dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi sekelilingnya. Dengan demikian terdapat korelasi positif antara perubahan teknologi informasi dengan fungsi perpustakaan yang semakin besar tanggungjawabnya sebagai penyedia informasi. Maka tidaklah berlebihan apabila perpustakaan harus berbenah agar dapat menyediakan layanan informasi secara cepat dan terpercaya. Kemajuan teknologi informasi yang terus berlangsung ini merupakan peluang untuk dapat menaikkan citra perpustakaan sebagai unit yang siaga dalam penyediaan informasi untuk

masyarakat akademik yang semakin kritis ini.

Dengan berbagai kemajuan dalam teknologi informasi akan mempermudah pemustaka untuk menelusur koleksi dan bagi perpustakaan dapat membagikan informasi secara cepat pula. Pustakawan dapat lebih banyak berperan sebagai profesi yang banyak terlibat dalam manajemen sistem informasi yang semakin lama akan mempermudah akses bagi pemustaka. Perpustakaan UAJY menyadari bahwa kebutuhan koleksi berbasis *android* merupakan salah satu layanan yang dapat memberikan layanan prima terlebih disaat pandemi Covid 19, pemustaka tetap dapat mengakses informasi walaupun secara *online*. Aplikasi perpustakaan digital ini milik merupakan layanan unggulan perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan sebagai providernya adalah Gramedia Digital. Saat ini perpustakaan UAJY telah melanggan sejumlah e-book, dengan penerbit Gramedia sebanyak 9.894 konten terdiri dari konten *e-book*, *e-magazine* dan *e-paper*.

Untuk mengetahui sampai seberapa besar manfaat dan efektivitas layanan ini bagi pemustaka Universitas Atma Jaya Yogyakarta, maka tim peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian ini. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesioner melalui email yang terdaftar pada admin yang menangani aplikasi tersebut. Responden yang disasar adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota Atma Jogja *i-Pustaka* tahun 2019 dan 2020 sebanyak 100 mahasiswa UAJY berbagai prodi baik dari strata 1 maupun strata 2. Hal ini disebabkan karena untuk mendatangi secara langsung tidak mungkin dilakukan karena saat itu perkuliahan dilakukan secara *online* sehingga penyebaran kuesioner tidak dapat dilakukan

secara tatap muka. Pada tahap awal kuesioner dikirim melalui e-mail ke masing-masing calon responden, namun ternyata dari hasil yang diperoleh hanya mendapatkan respon sebanyak 11 mahasiswa, menurut asumsi peneliti hal ini karena mahasiswa jarang membuka email ataupun kalau membuka email, kiriman email ini tertumpuk dengan kiriman-kiriman email lainnya sehingga mereka tidak menanggapi kiriman email dari peneliti. Maka ditempuhlah dengan mengirimkan *link* kuesioner yang dikirimkan melalui sarana media sosial *whatsapp*, karena menurut peneliti, media sosial ini sangat akrab dengan mahasiswa sehingga kemungkinan untuk merespon kuesioner yang dikirimkan akan lebih besar. Dengan harapan untuk memperoleh 100 responden, maka peneliti berusaha untuk menulis satu persatu nomer *whatsapp* yang terdaftar sampai mencapai 250 anggota Atma Jogja *i-Pustaka* yang peneliti kirim *link* kuesioner tersebut. Akhirnya setelah mencapai 100 balasan kuesioner yang direspon balik, maka jumlah ini sudah mencukupi untuk syarat mengadakan penelitian bahkan lebih 4 responden tetap dimasukkan sebagai responden tambahan.

TINJAUAN LITERATUR

Evaluasi

Menurut Arikunto (2007) evaluasi adalah sebuah kegiatan memperoleh data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Evaluasi perlu dilakukan oleh perpustakaan secara periodik untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia mengikuti perkembangan kebutuhan dari komunitas pemustaka yang dilayani. Evaluasi keterpakaian koleksi Atma Jogja *i-Pustaka* adalah kegiatan penilaian daya guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan sivitas

akademika khususnya mahasiswa Universitas Atmajaya Yogyakarta. Metode evaluasi ini menggunakan metode yang terpusat pada pemustaka berdasarkan data statistik penggunaan, persepsi, serta kinerja studi.

Keterpakaian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) istilah keterpakaian kata dasarnya adalah kata pakai yang berarti mempergunakan. Sehingga keterpakaian koleksi perpustakaan mempunyai arti mempergunakan koleksi milik perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan. Keterpakaian koleksi adalah mempergunakan koleksi perpustakaan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi.

Korelasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat. Korelasi merupakan suatu alat analisis untuk mencari keterkaitan antara variabel independen/bebas dan variabel dependen/tak bebas. Hubungan ini dapat terjadi karena kebetulan saja atau karena hubungan sebab akibat. Korelasi antara data statistik, persepsi, dan kinerja studi merupakan hubungan antara ketiga komponen tersebut.

Persepsi

Merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya (Waidi, 2006). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya. Setiap orang dapat memberikan penilaian yang berbeda terhadap suatu hal yang sama. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki seseorang, pengalaman, dan sudut pandangnya. Menurut Slameto dalam Anisa (2019)

mengatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia

Kinerja

Menurut Edison (2016) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai ataupun prestasi yang diperlihatkan. Kinerja studi adalah hasil yang diperoleh dari suatu proses dalam masa studi tertentu, dapat berbentuk indeks prestasi yang diperolehnya. Lijian mengatakan bahwa kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih berorientasi pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut akan dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga akan memperoleh hasil yang optimal (Lijian Poltak, 2012).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif tipe deskriptif dengan metode survei. Penelitian metode survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006). Penyebaran angket/kuesioner ke responden penelitian dengan menggunakan *google form* akan berimplikasi pada responden secara acak sehingga akan dapat memperoleh jawaban responden dengan hasil maksimal.

Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan

kejadian sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui mengapa suatu situasi atau kondisi tercipta atau apa yang mempengaruhinya (Kriyantono, 2006). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variable penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variable-variabel tersebut. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori.

Data dijabarkan secara deskriptif dan diulas, kemudian dihitung melalui distribusi frekuensi dan persentase. Hasilnya diinterpretasikan secara deskriptif. Persentase jawaban responden dikelompokkan ke dalam penafsiran yang didasarkan seperti yang dikemukakan oleh Supardi dalam Laksmi (2001) sebagai berikut:

| | |
|---------------|--------------------|
| 0,00 % | tidak ada |
| 0,01 – 24,99% | sebagian kecil |
| 25,00 49,99% | hampir setengahnya |
| 50 % | setengahnya |
| 50,01 -74,99% | sebagian besar |
| 75,00 – 99,`% | pada umumnya |
| 100,00% | seluruhnya |

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian dari 2 November 2020 sampai 5 Februari 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 104 mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang mendaftarkan diri di layanan Atma Jogja *i-Pustaka* pada tahun 2019 dan 2020, terdiri dari berbagai usia dan 2 kategori jenjang Pendidikan:

a. Jenis Kelamin

Tabel 1
Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 68 | 65.4 |
| Perempuan | 36 | 34.6 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Dilihat dari jenis kelamin responden, Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Usia

Usia responden dalam penelitian ini dikategorikan dalam 4 kategori, yaitu usia 17 s.d 20 tahun, usia 21 s.d 23 tahun, usia 24 s.d 30 tahun, dan di luar usia tersebut, berikut ini adalah persentase responden berdasarkan usianya:

Tabel 2
Usia Responden

| Usia | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| 17 – 20 tahun | 52 | 50 |
| 21 – 23 tahun | 38 | 36.5 |
| 24 – 30 tahun | 13 | 12.5 |
| Lainnya | 1 | 1 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 di atas, sebagian besar responden berusia antara 17 sampai dengan 20 tahun yaitu sebanyak 52 responden (50%). Usia responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini lebih didominasi setengahnya merupakan usia mahasiswa strata 1 dan diperkirakan merupakan mahasiswa semester awal dan selebihnya adalah mahasiswa strata 2 yang juga menggunakan fasilitas ini.

c. Jenjang Pendidikan Responden

Tabel 3
Jenjang Pendidikan Responden

| Jenjang Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|--------------------|--------|------------|
| Strata 1 | 94 | 94.4 |
| Strata 2 | 10 | 9.6 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Menurut tabel 3 responden didominasi mahasiswa strata 1, hal ini dapat diduga mahasiswa strata 1 masih mempunyai cukup waktu untuk dapat mengakses layanan-layanan yang disediakan oleh perpustakaan, daripada mahasiswa strata 2 yang sudah banyak tersita waktunya dengan pekerjaan-pekerjaan diluar studinya di pasca sarjana UAJY.

d. Informasi Layanan

Tabel 4
Responden mengetahui adanya layanan Atma Jogja i-Pustaka

| Informasi layanan | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--------|------------|
| Web perpustakaan | 52 | 50 |
| Instagram | 30 | 30 |
| Teman | 30 | 28.8 |
| Lainnya | 31 | 29.8 |

Untuk mengetahui adanya layanan akses Atma Jogja i-Pustaka, responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban. Hasilnya, website perpustakaan terbukti mampu untuk memperkenalkan layanan-layanan yang disediakan oleh perpustakaan karena sebagian besar memilih website sebagai informasi layanan yang diketahuinya, sehingga dari data menunjukkan bahwa sosialisasi layanan perpustakaan cukup efektif melalui website disamping media sosial lainnya seperti instagram

yang saat ini sudah menjadi bagian gaya hidup bagi mahasiswa dan juga tidak kalah pentingnya adalah membentuk branding layanan prima sehingga layanan-layanan yang ada selama ini dapat tersosialisasikan dengan baik melalui informasi informal seperti *word of mouth*.

e. Frekuensi Mengunjungi Layanan

Tabel 5
Frekuensi responden mengunjungi layanan Atma Jogja i-Pustaka dalam 1 minggu

| Frekuensi | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--------|------------|
| 1 kali | 69 | 66.3 |
| 2 kali | 15 | 14.4 |
| 3 kali | 12 | 11.5 |
| Lebih dari 3 kali | 8 | 7.7 |
| Jumlah | 104 | 100 |

f. Durasi Mengunjungi Layanan

Tabel 6
Durasi waktu saat responden mengakses Atma Jogja i-Pustaka

| Durasi | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--------|------------|
| Kurang dari 1 jam | 55 | 52.9 |
| 1-2 jam | 41 | 39.4 |
| 2-3 jam | 6 | 5.8 |
| Lebih dari 3 jam | 2 | 1.9 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Dalam tabel 5 dan 6 dapat diketahui bahwa responden pada umumnya mengakses layanan hanya 1 kali dalam seminggu dan kurang dari satu jam, sehingga ini perlu mendapatkan perhatian dari pihak perpustakaan agar dapat menambah jumlah koleksi yang ada di Atma Jogja i-Pustaka sehingga akan semakin bervariasi dalam mencari informasi sehingga akan menambah frekuensi dalam akses layanan ini.

Diharapkan dengan semakin bervariasinya subyek pustaka maka akan mempertinggi durasi pemustaka dalam mengakses layanan ini.

g. Koleksi Yang Dikunjungi

Tabel 7
Koleksi yang sering dikunjungi responden

| Koleksi | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--------|------------|
| <i>e-book</i> | 89 | 85,6 |
| <i>e-magazine</i> | 5 | 4,8 |
| <i>e-paper</i> | 19 | 18,3 |
| <i>e-novel</i> | 6 | 5,8 |

Untuk mengisi koleksi yang sering dikunjungi responden dapat memilih lebih dari satu jawaban yang tersedia. Tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa akses *e-book* dalam layanan Atma Jogja i-Pustaka menempati posisi paling banyak dan *e-paper* pada umumnya juga cukup banyak peminatnya, sehingga penambahan koleksi *e-book* mendapatkan prioritas dalam pengadaan dan selalu *up date* agar koleksi yang dimilikinya selalu baru, demikian pula *e-paper*, jika memungkinkan dapat juga berlangganan selain milik Gramedia group sehingga langganan surat kabar cetak lambat laun dapat dihentikan.

h. Harapan Responden

Tabel 8
Harapan terpenuhinya informasi yang dibutuhkan

| Harapan | Jumlah | Persentase |
|----------------|--------|------------|
| Terpenuhi | 25 | 24.0 |
| Kadang kadang | 68 | 65.4 |
| Tidak memenuhi | 6 | 5.8 |
| Ragu ragu | 5 | 4.8 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Tabel 8 menunjukkan bahwa terpenuhinya informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sebagian besar pada posisi 65,4 %. Pihak perpustakaan perlu mengupayakan agar angka pemenuhan dapat dinaikkan menjadi kategori terpenuhi, walaupun sebuah perpustakaan tidak mungkin akan memuaskan keinginan semua pustaka namun setidaknya pengadaan koleksi *e-book* dapat terus menerus diadakan, seperti saat pandemi covid 19 ini yang menjadi andalan para mahasiswa adalah koleksi *e-book*.

i. Kemudahan Akses

Tabel 9

Kemudahan saat akses layanan Atma Jogja i-Pustaka

| Kemudahan | Jumlah | Persentase |
|--------------|--------|------------|
| Sangat mudah | 13 | 12.5 |
| Mudah | 72 | 69.2 |
| Sulit | 17 | 16.3 |
| Sangat sulit | 2 | 1.9 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa akses koleksi Atma Jogja *i-Pustaka* sebagian besar responden mengatakan mudah dalam mengakses layanan ini sehingga akan semakin dapat membantu pemustaka dalam melakukan tugas-tugas perkuliahnya.

j. Akses E-book

Tabel 10

Kategori e-book yang sering diakses oleh responden

| Kategori e-book | Jumlah | Persentase |
|-----------------------------|--------|------------|
| Business dan investing | 28 | 26.9 |
| Law and tax | 22 | 21.2 |
| Entertainment, pop, culture | 19 | 18.3 |
| Profesional and journals | 13 | 12.5 |
| Science and nature | 12 | 11.5 |

Dari data yang diperoleh dipilih lima yang terbanyak, seperti dalam tabel 10. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden mengakses kategori *business* dan *investing* dan diikuti oleh kategori *law* dan *investing*. Untuk kedepan pihak pengadaan dapat lebih memprioritaskan koleksi yang sesuai dengan prodi-prodi yang ada di UAJY, karena kedua kategori teratas menunjukkan bahwa koleksi yang sesuai dengan prodi ada di 2 teratas yang dipilih oleh responden.

k. Harapan Pemustaka Terhadap e-paper

Tabel 11

Koleksi e-paper memenuhi harapan sebagai salah satu sumber pengembangan wawasan responden

| Kategori e-paper | Jumlah | Persentase |
|------------------|--------|------------|
| Sudah | 36 | 34.6 |
| Belum | 18 | 17.3 |
| Kadang kadang | 27 | 26.0 |
| Ragu ragu | 23 | 22.1 |
| Total | 104 | 100 |

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa hampir setengahnya *e-paper* sudah memenuhi harapan responden sebagai

media untuk pengembangan wawasan, sehingga mungkin dapat dilakukan pengadaan koleksi *e-paper* lainnya agar kepuasan dalam akses *e-paper* dapat lebih ditingkatkan.

l. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Informasi Digital

Tabel 12

Secara umum apakah koleksi dalam Atma Jogja *i*-Pustaka telah menjawab kebutuhan informasi dalam format digital bagi responden

| Memenuhi | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| ya | 46 | 44.2 |
| tidak | 8 | 7.7 |
| Kadang-kadang | 42 | 40.4 |
| ragu-ragu | 8 | 7.7 |
| Total | 104 | 100 |

Dari tabel 12, perpustakaan UAJY menurut responden hampir setengahnya koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka dapat menjawab kebutuhan informasi dalam format digital, sehingga harapan kita pada tahun-tahun yang akan datang kebutuhan informasi para pemustaka dapat lebih terjamin kepuasannya.

m. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka Dalam Penyelesaian Tugas Kuliah

Tabel 13

Koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka dalam membantu penyelesaian tugas kuliah

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|-----------------|--------|------------|
| sangat membantu | 31 | 29.8 |
| membantu | 53 | 51.0 |
| kurang membantu | 17 | 16.3 |
| tidak membantu | 3 | 2.9 |
| Total | 104 | 100 |

Dari tabel 13 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa layanan Atma Jogja *i*-Pustaka membantu dalam penyelesaian tugas kuliahnya, sehingga hal ini akan semakin menunjukkan kontribusi perpustakaan sebagai unit pendukung dalam perkuliahan di lingkungan UAJY.

n. Kebutuhan Akses Koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka

Tabel 14

Peran Atma Jogja *i*-Pustaka dalam aktivitas ilmiah

| Tujuan | Jumlah | Persentase |
|---|--------|------------|
| Tugas penelitian/skripsi | 55 | 52,9 |
| Mencari referensi untuk tugas mata kuliah | 68 | 65,4 |
| Sekedar menambah pengetahuan praktis | 24 | 23,1 |
| lainnya | 6 | 5,8 |
| Total | 104 | 100 |

Dari tabel 14 menunjukkan bahwa layanan Atma Jogja *i*-Pustaka sebagian besar menggunakannya adalah untuk tugas skripsi dan mencari referensi untuk mendukung referensi dalam mata kuliahnya, sehingga pengadaan layanan ini dapat disimpulkan sangat berguna untuk para pemustaka di UAJY.

o. Korelasi Koleksi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja

Tabel 15

Koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka berperan dalam meningkatkan IPK selama 3 semester terakhir

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Sangat setuju | 14 | 13.5 |
| Setuju | 49 | 47.1 |
| Tidak setuju | 21 | 20.2 |
| Ragu-ragu | 20 | 19.2 |
| Total | 104 | 100.0 |

Dari tabel 15 tersebut menunjukkan bahwa responden ‘setuju’ koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka berperan dalam meningkatkan IPK selama 3 semester terakhir, dengan presentase terbanyak (47,1%). Untuk kategori sangat setuju berada dibawahnya dengan persentase 13,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden menyatakan ‘setuju’ bahwa koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka berperan dalam meningkatkan IPK, akan tetapi belum secara maksimal. Koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka perlu ditingkatkan dari segi kelengkapan subyek-subyeknya.

Hasil Uji Hipotesis

Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variable, dapat dilihat dari tingkat signifikan, jika ada hubungannya maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan hubungan dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Tingkat signifikan ini digunakan untuk menyatakan apakah dua variable mempunyai hubungan dengan syarat sebagai berikut:

- Sig < 0,05 artinya berkorelasi
- Sig > 0,05 artinya tidak berkorelasi

Sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut: (Sujarweni, 2007)

Tabel 16
Nilai Keeratan Korelasi

| Nilai | Keeratan |
|-------------|--------------|
| 0,00 – 0,20 | sangat lemah |
| 0,21 – 0,40 | lemah |
| 0,41 – 0,70 | kuat |
| 0,71 – 0,90 | sangat kuat |
| 0,91 – 0,99 | kuat sekali |
| 1 | sempurna |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kemudahan dalam mencari koleksi pada layanan Atma Jogja *i*-Pustaka berpengaruh pada penyelesaian tugas kuliah. Sig 0,000 (< 0,05) artinya berkorelasi, keeratan korelasi 0,459 artinya korelasi tersebut memiliki keeratan kuat.
2. Kemudahan dalam mencari koleksi pada layanan Atma Jogja *i*-Pustaka berpengaruh pada hasil studi (IPK). Sig 0,000 (< 0,05) artinya berkorelasi. Tingkat keeratan 0,412 artinya korelasi tersebut memiliki keeratan kuat.
3. Koran, salah satu koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka sudah memenuhi sebagai sumber pengembangan wawasan dan membantu tugas-tugas perkuliahan. Sig 0,048 (< 0,05) artinya berkorelasi. Tingkat keeratan 0,194 artinya korelasi tersebut memiliki keeratan sangat lemah, dapat disimpulkan bahwa koran bukan menjadi sumber pokok dalam tugas-tugas perkuliahan maupun pengembangan wawasan.
4. Secara umum koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka menjawab kebutuhan informasi mahasiswa dan membantu dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan Sig 0,000 (< 0,05) artinya berkorelasi. Tingkat keeratan 0,345 artinya korelasi tersebut memiliki keeratan lemah.
5. Koleksi Atma Jogja *i*-Pustaka menjawab kebutuhan informasi mahasiswa, berkorelasi positif pada IPK yang diraih. Hal ini dibuktikan dengan Sig 0,000 (< 0,05) artinya memiliki korelasi. Tingkat keeratan 0,461 artinya korelasi tersebut memiliki keeratan kuat.

Dari hasil tersebut di atas membuktikan bahwa pemanfaatan koleksi Atma Jogja *i-Pustaka* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil studi mahasiswa. Jadi dapat dirumuskan hipotesis berikut:

- H1** : Ada hubungan positif antara kinerja studi dan keterpakaian layanan digital Atma Jogja *i-Pustaka*.
H2 : Ada hubungan positif antara persepsi dan kinerja studi para mahasiswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, responden menilai bahwa koleksi Atma Jogja *i-Pustaka* membantu mahasiswa untuk menemukan informasi yang dicari. Diantaranya membantu dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah. Hal ini berdampak pada peningkatan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa.

Website perpustakaan menjadi media yang paling banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengetahui layanan-layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi layanan perpustakaan cukup efektif melalui website disamping media sosial lainnya seperti Instagram.

Frekuensi mahasiswa mengunjungi layanan Atma Jogja *i-Pustaka* 1 kali dalam 1 minggu dan durasi kurang dari 1 jam memperoleh hasil paling banyak. Frekuensi sebesar 66,3% dan akses 52,9%. Selanjutnya koleksi yang paling sering dikunjungi mahasiswa adalah *e-book*. Kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa membutuhkan referensi berupa *e-book* untuk mendukung tugas-tugas perkuliahan.

Harapan mahasiswa dalam pemenuhan informasi dapat dikatakan bahwa sebagian besar mengatakan kadang-kadang dapat terpenuhi, hal ini dapat dilihat dari

persentase statistik yaitu 65,4% (tertinggi), selanjutnya terpenuhi pada peringkat kedua yaitu 24,0%.

Kemudahan akses layanan Atma Jogja *i-Pustaka* masuk dalam kategori mudah dengan tingkat persentase paling besar (69,2%). Adapun untuk kategori dari subyek-subyek yang paling sering diakses diambil 5 besar adalah *Business and investing* (26,9%); *Law and tax* (21,2%); *Entertainment, pop, culture* (18,3%); *Profesional and journals* (12,5%); dan *Science and nature* (11,5%). Kategori *e-paper* telah memenuhi harapan mahasiswa sebagai salah satu sumber informasi, akan tetapi masih perlu ditambah.

Secara umum koleksi Atma Jogja *i-Pustaka* telah menjawab kebutuhan informasi dalam format digital bagi responden, hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat persentase jawaban responden paling banyak mengatakan 'ya' yaitu 44,2%.

Dari faktor kinerja studi, koleksi Atma Jogja *i-Pustaka* terbukti membantu penyelesaian tugas kuliah. Hal ini ditunjukkan dengan persentase terbesar dari pilihan responden yaitu 51,0%. Koleksi masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat lebih membantu mahasiswa, karena dari pilihan jawaban responden kategori sangat membantu baru mencapai 29,8%.

Peran Atma Jogja *i-Pustaka* dalam aktivitas ilmiah mencari referensi untuk tugas mata kuliah mendapat persentase paling tinggi yaitu 65,4 %, selanjutnya untuk tugas penelitian/skripsi 52,9%, sekedar menambah pengetahuan praktis 23,1%, lainnya 5,8%.

Secara umum, penelitian ini akan membantu dalam kebijakan pengembangan perpustakaan UAJY terutama dalam pengembangan koleksi secara lebih baik dimasa datang. Ditinjau dari sisi pengadaan

akan diketahui kecenderungan koleksi yang diminati oleh pemustaka.

SARAN

Bagi Pihak Perpustakaan

Untuk pengembangan layanan Atma Jogja *i*-Pustaka perpustakaan perlu menambah koleksi terutama subyek-subyek yang terkait program studi yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu perpustakaan perlu mengevaluasi keterpakaian koleksi secara berkala agar dapat diketahui keberlanjutan kebutuhan dan peningkatan pemanfaatan. Perpustakaan perlu melakukan sosialisasi secara terus menerus mengenai fasilitas layanan Atma Jogja *i*-Pustaka dengan melibatkan segenap anggota komunitas perpustakaan khususnya dan pustakawannya. Hal tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan layanan, selain dimaksudkan untuk mereduksi jumlah responden yang tidak pernah memanfaatkan fasilitas Atma Jogja *i*-Pustaka.

Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas indikator variable-variabel secara lebih mendalam sehingga dapat diketahui secara lebih detail kebutuhan koleksi pemustaka. Dengan mengetahui kebutuhan dan tingkat keterpakaian akan dapat dengan mudah mengembangkan dan meningkatkan layanan Atma Jogja *i*-Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Amstrong, Kotler. (2015). *Marketing an Introducing Prentice Hall twelfth edition*. England: Pearson.

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Awaludin Yusuf, Iwan. (20 Mei 2002). Masa Depan Perpustakaan di Yogya. *Harian Bernas*, hal. 4.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Edison, E., Anwar, Y., dan Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Laksmi, V.V. (2001). *Studi tentang Pemanfaatan Koleksi Majalah Ilmiah di Perpustakaan Kristen Satya Wacana Salatiga*. (Skripsi). Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi. Jurusan Ilmu Perpustakaan Unpad

Sinambela, Lijan Poltak. (2001). *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sri Restanti, Anisa. (2019). Analisis Persepsi Pustakawan Terhadap Kinerja Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Pustakawan Universitas Jenderal Sudirman. *Unilib Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 60.

Sunyoto, Danang. (2012). *Teori, Kuesioner dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Yogyakarta: CAPS (Center for academics Publishing Service).

Waidi. (2006). *Pemahaman dan teori Persepsi*. Bandung: Remaja Karya.